

ABSTRAK

Reksadana merupakan salah satu instrumen investasi yang berada di Indonesia. Reksadana memiliki kelebihan dimana investor yang tidak memiliki dana yang cukup besar dapat berinvestasi di reksadana. Kebanyakan investor tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk berinvestasi di pasar modal, namun dengan adanya reksadana maka investor tidak perlu khawatir karena dananya akan dikelola oleh seorang Manajer Investasi. Seiring berkembangnya reksadana munculah reksadana syariah dimana reksadana ini mengacu pada syariah-syariah Islam. Reksadana syariah ini ditujukan bagi para investor yang ingin modalnya dikelola secara syariah Islam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah ada perbedaan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dan manakah kinerja yang lebih baik diantara reksadana konvensional dan reksadana syariah. Dengan melihat dari analisis deskriptif dengan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen maka dapat dilihat kinerja antara reksadana konvensional dan reksadana syariah. Dalam penelitian ini akan membandingkan antara reksadana konvensional saham dan campuran dengan reksadana syariah saham dan campuran Studi pada PT Mandiri Manajemen Investasi periode 2011-2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja antara reksadana konvensional dan syariah baik saham maupun campuran. Implikasi manajerial yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah membuat para investor dapat memilih secara baik reksadana yang akan dijadikan investasi lalu bagi para manajer investasi agar lebih cermat dalam menentukan portofolio reksadana agar dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik bagi investor.

Kata Kunci: reksadana konvensional, reksadana syariah, metode Sharpe, metode Treynor, metode Jensen

ABSTRACT

Mutual Funds is one of the investment instruments that are in Indonesia. Mutual funds have advantages that investors who do not have substantial funds can invest in mutual funds. Most investors do not have sufficient ability to invest in capital markets, but with the mutual funds, investors need not worry because the funds will be managed by an Investment Manager. Along comes the development of sharia mutual funds in which the fund refers to the sharia-Islamic law. Sharia mutual funds are intended for investors who wish to invest managed Islamic law. The purpose of this research is to examine whether there are differences in the performance of conventional and sharia mutual funds and which better performance between conventional and sharia mutual funds. With the look of a descriptive analysis by the method of Sharpe, Treynor, and Jensen, it can be seen in performance between conventional and sharia mutual funds. In this study will be a comparison between a conventional mutual fund shares and mix with Sharia mutual funds shares and mix Study at PT Mandiri Investment Management 2011-2014 period. Results from this study showed that there was no difference in performance between conventional and Sharia mutual fund shares and mix well. Managerial implications which may be filed based on the results of the research is to make the investor can choose either to be used as investment funds and for investment managers to be more careful in determining the mutual fund portfolio in order to produce a better performance for investors

Keywords : Conventional mutual funds, Sharia mutual funds, method of Sharpe, Treynor method, the method Jensen

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 11
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 Investasi.....	11
2.1.2 Pasar Modal.....	11
2.1.3 Reksadana.....	12
2.1.4 Reksadana Syariah.....	15
2.1.5 Jakarta Islamic Index.....	16

2.1.6 LQ45.....	17
2.1.7 Tingkat Return.....	19
2.1.8 Tingkat Risiko.....	20
2.1.9 Metode Sharpe.....	22
2.1.10 Metode Treynor.....	23
2.1.11 Metode Jensen.....	24
2.2 Rerangka Teoritis.....	24
2.3 Rerangka Pemikiran.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.5 Riset Empiris.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Jenis Penelitian.....	56
3.2 Populasi dan Sampel.....	56
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	57
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	58
3.5 Metode Analisis Data.....	59
3.5.1 Uji Normalitas Data.....	59
3.5.2 Pengujian Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.1.1 Data Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah.....	61
4.1.2 Pengujian Normalitas Data.....	61
4.1.3 Pengujian Hipotesis Satu.....	67
4.1.4 Pengujian Hipotesis Dua.....	69
4.1.5 Pengujian Hipotesis Tiga.....	71
4.1.6 Pengujian Hipotesis Empat.....	73

4.1.7 Pengujian Hipotesis Lima.....	75
4.1.8 Pengujian Hipotesis Enam.....	77
4.2 Pembahasan.....	79
4.2.1 <i>Return</i> reksadana konvensional dan reksadana syariah.....	79
4.2.2 Risiko reksadana konvensional dan reksadana syariah.....	80
4.2.3 Pembahasan Metode Sharpe.....	81
4.2.4 Pembahasan Metode Treynor.....	84
4.2.5 Pembahasan Metode Jensen.....	87
4.3 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris.....	89
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Simpulan.....	90
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	94
5.3 Implikasi Penelitian.....	95
5.4 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rerangka Teoritis.....	25
Gambar 2.2	Rerangka Pemikiran.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Riset Empiris.....	29
Tabel 4.1	Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah.....	61
Tabel 4.2	Uji Normalitas <i>Return</i> dan Risiko RDK Saham.....	62
Tabel 4.3	Uji Normalitas <i>Return</i> dan Risiko RDK Campuran.....	63
Tabel 4.4	Uji Normalitas <i>Return</i> dan Risiko RDS Saham.....	64
Tabel 4.5	Uji Normalitas <i>Return</i> dan Risiko RDS Campuran.....	65
Tabel 4.6	Uji Normalitas Index LQ45 dan JII.....	66
Tabel 4.7	Uji Beda RDK dan RDS Saham Metode Sharpe.....	67
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif RDK dan RDS Saham Metode Sharpe.....	68
Tabel 4.9	Uji Beda RDK dan RDS Campuran Metode Sharpe.....	69
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif RDK dan RDS Campuran Metode Sharpe.....	70
Tabel 4.11	Uji Beda RDK dan RDS Saham Metode Treynor.....	71
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif RDK dan RDS Saham Metode Treynor.....	72
Tabel 4.13	Uji Beda RDK dan RDS Campuran Metode Treynor.....	73
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif RDK dan RDS Campuran Metode Treynor.....	74
Tabel 4.15	Uji Beda RDK dan RDS Saham Metode Jensen.....	75
Tabel 4.16	Statistik Deskriptif RDK dan RDS Saham Metode Jensen.....	76
Tabel 4.17	Uji Beda RDK dan RDS Campuran Metode Jensen.....	77
Tabel 4.18	Statistik Deskriptif RDK dan RDS Campuran Metode Jensen.....	78
Tabel 4.19	Perbandingan Kinerja Reksadana dengan Sharpe Market LQ45 dan JII.....	83
Tabel 4.20	Perbandingan Kinerja Reksadana dengan Treynor Market LQ45 dan JII.....	86
Tabel 4.21	Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris.....	89
Tabel 5.1	Peringkat Kinerja Reksadana Metode Sharpe.....	91

Tabel 5.2	Peringkat Kinerja Reksadana Metode Treynor.....	92
Tabel 5.3	Peringkat Kinerja Reksadana Metode Jensen.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	NAB Reksadana Konvensional Saham.....	102
Lampiran B	NAB Reksadana Konvensional Campuran.....	109
Lampiran C	NAB Reksadana Syariah Saham.....	116
Lampiran D	NAB Reksadana Syariah Campuran.....	123
Lampiran E	Index LQ45.....	130
Lampiran F	Index JII.....	137
Lampiran G	BI Rate.....	144

